

# Merencanakan Liputan Investigasi

TEMPO  TEMPO  
INSTITUTE 

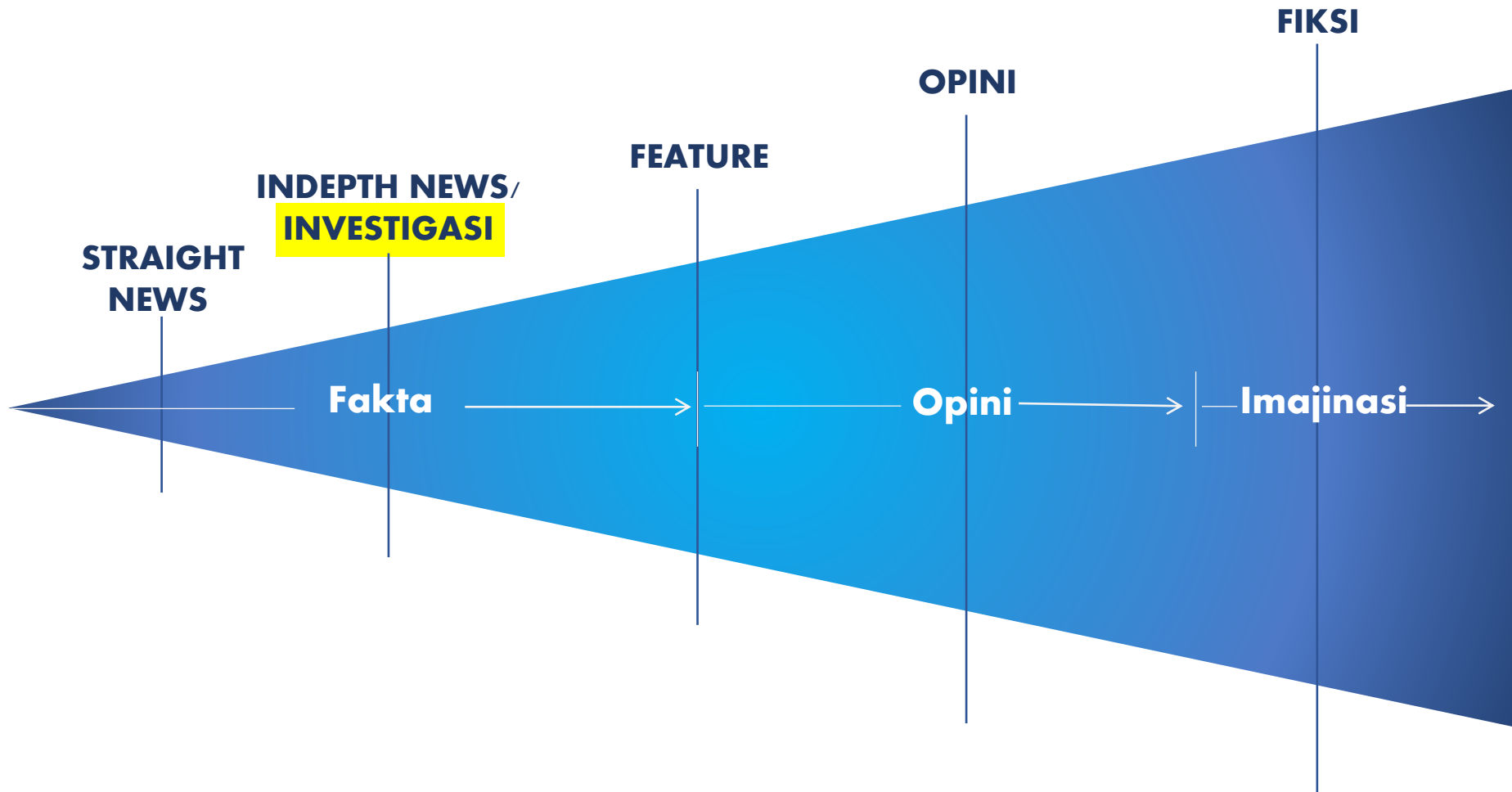
YOSEP SUPRAYOGI

@yosep.suprayogi@gmail.com

 085695661968

# Spektrum laporan di media massa

(Amarzan Loebis, 2015)



## **STRAIGHT NEWS**

**Liputan "biasa"  
atas kejadian/ peristiwa**

**Angle: Yang terlihat  
(unsur berita  
diceritakan serba  
sekilas)**

**Target: Melaporkan  
peristiwa secara cepat**

## **INDEPTH NEWS**

**Liputan yang  
"menjelaskan"  
kejadian/peristiwa**

**Angle: Menggali  
(luas, mendalami semua  
unsur berita)**

**Target: Melaporkan  
informasi secara  
mendalam**

## **INVESTIGASI**

**Liputan yang  
"membongkar fakta"  
di balik  
kejadian/peristiwa**

**Angle: Menguak  
(tajam, fokus pada Who  
dan How)**

**Target: Pengungkapan  
kejahatan/pelanggaran  
/modus/pelaku**



INVESTIGASI

# KAKATUA LANGKA DI KEDIAMAN SITI NURBAYA

PENGUSAHA satwa liar yang dilindungi masih saja terus terjadi. Berbelitnya prosedur kepemilikan secara resmi membuat banyak orang memilih jalan pintas memelihara satwa liar secara ilegal.

Tak hanya oleh masyarakat biasa, banyak satwa yang dilindungi justru dimiliki tanpa izin oleh para pejabat tinggi di republik ini. Penelusuran Tempo menemukan satwa-satwa langka itu di vila Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Zulkri Hasan, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Fadli Zon, dan Ketua Komisi Hukum DPR Bambang Soesatyo. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya juga kedapatan mengurung burung langka yang tak jelas identitasnya.

Investigasi yang digelar sejak September lalu ini merupakan kerja sama antara Tempo, Tempo Institute, dan Free Press Unlimited.

## HARGA SATWA PASARAN YANG DILIHONGI

(Ditinjau Rp 1,1 juta hingga puluhan juta per pasang satwa, tergantung jenis dan lokasi)

Conservation  
Rp 1,1 juta

Mendak  
Rp 1,1 juta

Ringkasan  
Rp 1,1 juta

Kelompok  
Rp 1,1 juta

Perwakilan  
Rp 1,1 juta

Perwakilan  
Rp 1,1 juta

Perwakilan  
Rp 1,1 juta

# UNGGAS DI SANGKAR EMAS

LAKSIT di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, adalah salah satu satwa yang paling banyak diperdagangkan. Satwa ini juga pernah diadopsi sebagai hewan peliharaan pribadi oleh beberapa orang. Tapi, di kawasan ini, para peternak satwa yang menjual satwa ini juga diawasi. Para peternak satwa juga harus mengikuti aturan tertentu.

## MODUS KEPEMILIKAN SATWA



## UNDA NO - UNDA NO NOMOR 3 TAHUN 1990

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya

- LARANGAN:**
- Mengganggu, merusak, atau membunuh satwa liar, atau merusak habitat satwa liar, atau merusak ekosistem satwa liar.
  - Mengganggu, merusak, atau membunuh satwa liar, atau merusak habitat satwa liar, atau merusak ekosistem satwa liar.
  - Mengganggu, merusak, atau membunuh satwa liar, atau merusak habitat satwa liar, atau merusak ekosistem satwa liar.
- SANKSI:**
- Satwa liar yang di peroleh dari peternak di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
  - Satwa liar yang di peroleh dari peternak di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
  - Satwa liar yang di peroleh dari peternak di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.

## 5 JACHROEDIN ZAINAL PRABARAH

Duta Besar Indonesia di Kanada, mantan Gubernur Lampung, dan mantan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

SATWA:  
• konservasi  
• konservasi

### DUGAN PELANGSARAN:

- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.



"Saya senang peliharaan binatang. Semua sudah berizin. Ada izin dari BKSDA (balai konservasi sumber daya alam) dan izin kebun binatang juga ada."

**SITI NURISAWA**  
Mantan Gubernur Lampung, mantan Gubernur Lampung, mantan Gubernur Lampung, mantan Gubernur Lampung

SATWA:  
• konservasi  
• konservasi

### DUGAN PELANGSARAN:

- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.

"Semua satwa di rumah saya sudah berizin. Prinsipnya tidak apa-apa asalkan ada izinya."



**PA BIL ZON**  
Mantan Gubernur Provinsi Lampung, mantan Gubernur Provinsi Lampung, mantan Gubernur Provinsi Lampung

SATWA:  
• konservasi  
• konservasi

### DUGAN PELANGSARAN:

- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.

"Itu bukan punya saya, tapi milik pegawai. Saya tidak pernah lihat. Sudah saya serahkan ke lembaga konservasi."



## KAWASAN PUNCAK, JAWA BARAT

### ZULKIFLI HASAN

Duta Besar Indonesia di Kanada, mantan Gubernur Lampung, dan mantan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

SATWA:  
• konservasi  
• konservasi

### DUGAN PELANGSARAN:

- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.

"Satwanya punya negara dan sudah berizin."



**RAMBANG SOESATYO**  
Duta Besar Indonesia di Kanada, mantan Gubernur Lampung, dan mantan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

SATWA:  
• konservasi  
• konservasi

### DUGAN PELANGSARAN:

- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.
- Konservasi satwa liar di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, atau peternak di kawasan lain.

"Semua satwa saya berizin."



## PASAR SATWA AWETAN MASIH AWET

**P**ada masa-masa sebelum diluncurkan, media-media di negeri ini penuh gelap. September lalu, kebangkitan media di Bandung merupakan titik dalam sejarah media lokal. Setelah sekian lama, media-media di Bandung mulai bercahaya. Ada beberapa media yang sudah ada di Bandung, seperti *Bandung Post* dan *Bandung Post Online*. Namun, media-media ini dianggap kurang profesional. Oleh karena itu, media-media ini dipisahkan dari media-media lain.

Setelah kemudian, pengisi menggunakan pengisian  
gigit kepala barisan marmoset dan marmoset baru menjadi an-  
dara untuk menyedot susu, mengunyah. "Ternyata jika me-  
makan dari dalam laktasi bisa efektif mengatasi dan meng-

[illegible]

menarik untuk diketahui: pemerintah menetapkan sebuah kemitraan lingkungan hidup dan keamanan, industri-peternakan ternak, untuk dua tahun lagi.

polisi dan tentara dari Lampung dan sedang melakukan patroli mereka mengontrol transmisi ilegal para pendatang dari pengalagan. Mereka sudah mengupayakan untuk mencari bantuan dari bagian rumah mereka di kampung sejak 2006 hingga bulan lalu. Mereka pun rajin bekerja sebagai agar mereka bisa membeli lagi menggunakan gaji, yang diperoleh dari hasil hasil banyak lapangan pertanian. "Mami mengizinkan agar membantu gaji dan disalurkan sebagai di rumah," kata gadis subditidaksi rumah di desa tersebut dan mereka kontrol di polisi dan komite-komite di kampung.

RESEARCHER: I would like to know if you have any information about the

apakah masalah itu yang dihadapi. Untuk itu, tim yang bergerak ke rumah-rumah untuk mengobservasi dan melakukan wawancara dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh masyarakat yang tinggal di lingkungan yang bersangkutan. Setelah itu, tim akan melakukan observasi langsung ke lokasi yang bersangkutan untuk melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan masyarakat setempat.

investigasi tempo pada area manajemen produksi perusahaan di berbagai perusahaan manufaktur sebagai di dalam manajemen, khususnya pada, untuk melakukan di dalam perusahaan tersebut untuk di bagian di bagian. Peningkatan ini juga akan di bagian lain perusahaan, yang berarti akan meningkatkan kemampuan produksi di perusahaan tersebut juga. (Jurnal Adiprati, 2019)

[illegible]

Walaupun risk sendiri tidak diketahui, beberapa pemberi informasi sumber daya Alam dan alamiah ini sebenarnya mempunyai data dan informasi yang memadai untuk membantu masyarakat dalam banyak pe-  
kerjaan yang penting lainnya. "Terutama para pejabat, dan pemerintah daerah lain juga," ujar  
dia.

rejater yang pernah ketahuan memiliki efek adalah menteri dalam negeri Ryoko Kuroda, dalam dua hal pertama karena kurangnya informasi tentang masalah pada administrasi kabin. Kedua karena ia juga pernah

[illegible]

selukman, kata mitra selukman, tak memiliki para pebisnis lokal. Apalagi karena mereka masih menjadi primadona hukum pemerintahan tinggi di pasar gelap. mitra menggunakan hukum pidana dipertaruhkan. tak ada semua dengan prosedur sebagai acoption wildlife trade monitoring group. Markon sudono, ia menggunakan hukumnya sebagai ia bukan pejabat dan tidak ada a militer. selukman ini juga harus diberikan kepada para pejabat yang masih ada. pejabat harus memiliki buku catatan kecil ini dan harus memiliki informasi yang terdapat di selukman. ■



INVESTIGASI

# TAK ADA GADING DI KEPALA YINPHIEK

PEMILIK rumah bambu di Aoheleng, Kalimantan Tengah, mengklaim bahwa gading dan kulit yang berharga mahal itu adalah milik seekor gajah yang mati di hutan. Tetapi, ketika diteliti, ternyata gading dan kulit itu adalah milik seekor babi hutan.

Sebelumnya, pada 10 Mei 2018, di Aoheleng, Kalimantan Tengah, ditemukan seekor gajah yang mati di hutan.

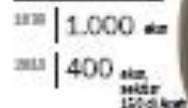




**Glenn Feldman**



Read more on [5 ways to save](#)



## HAMPIR PUNAH DIBEDIL PEMBURU

INGONGSA menjaja anggur-Corvidon International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES), karena informasi yang penting dari pedagang adalah data jumlah barang yang akan dijual, sejak 2018, tad pernah ada informasi jumlah dan harga barang. Sumatra, yang sejak 2010 masuk daftar merah terancam punah, masih kurang. Populasi kedua hewan ini kini terus menurun.

**12 April**  
**100th Birthday, Keweenaw 2019**  
 Keweenaw Island: 25 people on all boats on the

**April**  
**Acute Glaucoma:** Edema of the optic disc, halos around lights, blurred vision, severe eye pain, nausea, vomiting.  
**Glaucoma:** A hereditary disease causing blindness.

☐ Target your collection to a specific age group.

© 2014 Elsevier Inc. All rights reserved.

**Bonuridar**  
**Jacob Iru** : L. erati ben sangapiti eliki

**Sepit seribu**  
**lucuh beres** Jibumuh, tarpa gadim

**18 November**  
**Isiah Jara, Iban Marawana**  
Gurang buki: 1 gajah terbu-  
awa kaloun milik orang

75 September  
Aishu Aya, Fuzhou  
Wangfukit Ziyuan  
ditawar

[illegible]

**Acute Toxicity, Pinnang**  
Garambati: *Loffaechinus surinensis*,  
*Loffa mactans* dan lain

[illegible]

**9 September**  
**Jack Thorne: Beasts at Home**  
Garang buluk: 1. gajah di rumah  
mali di rumah rumah

Mutan di Kuching menyedip rata-rata 60 ribu bakteri per tahun. Banyak limasung gajah seputa. Akibatnya gajah sering "selesai" dari selibat konflik dengan manusia.

2011-2012

83 kasus konflik  
Lokasi: Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat, Pidie  
Jaya, Aceh Jaya, Simeulue, Aceh Selatan, Nagan  
Raya, Bener Meriah, Pidie, Aceh Utara, dan Kota  
Banda Aceh

2013-2014

lokasi: Arah Barat; Petak Jaga, Arah  
Jaga, Beruas, dan Pida

**Bisa Bell Lewat  
WhatsApp**

Gading dan offset bewan  
langka kini bahkan  
dibawakan secara online  
melalui Facebook, forum  
jual-beli on the Web dan  
OLX, serta grup telepon pinis  
seperti BlackBerry Messenger  
dan WhatsApp. Di kota yang in-  
perdagangan gading dan kulit  
harus sangat sepi. Barang  
dulu ke luar negeri jadi

**Kenneth Paul Ada Hays** (mya)

Dalam daftar DTGS, gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus) dan Harau Sumatera (Archibuteo sumatrensis) masuk appendix 2, itu berarti kepokihan yang sangat langka, sehingga tak boleh diburu dan diperdagangkan. Tapi evaluasi ini juga membuat para pemburu dan pedagang merasa

### Modes

- Nama dan alamat jalan dipaparkan
- Mencantumkan nama aparat TI dan Polri sebagai pengirim atau penerima barang
- Menggambarkan bentuk kemasan dan logistik Polri atau TNI
- Menggambarkan kendaraan TNI, kendaraan polisi, mobil dinas polisi/militer, tank atau senjata
- Menggambarkan lokasi kejadian dan lokasi pengiriman

### Further on Service

Anak hidup, berisi  
Anak hidup, panjang  
Bulu putih  
Taring, susu  
Bulu, susu  
Bulu, susu  
Bulu, susu  
Bulu, susu

**Gajah**  
Gading, per kilogram  
Bulau putih

Do I still have a choice?

Rp28 juta  
 Rp28 juta  
 Rp6 juta  
 Rp6.800 ribu  
 Rp28.000 ribu  
 Rp6 juta

Re:26 jute  
Re:28 jute



TABLE 1. PENNANT DATA.

## LEBIH AMAN JUAL KE TENTARA

**N**AMA selnya rana, selamanya arisan. Ringgit tabungnya ada semesta, berjajanya dan beratus-beratus, semestanya ada semesta, beratusnya membawanya rana rana, ada. mialah ringgit tabungnya ada semesta, berjajanya dan beratus-beratus, semestanya ada semesta, beratusnya membawanya rana rana, ada.

rano barbuta barbuta sejati ada 17-18  
 buah. Yang termasuk monogami oligogami,  
 ada dua monogami barbuta lalu  
 monogami juga dengan terapan biologi.  
 monogami cuma bisa diidentifikasi. Monogami  
 lebih luas karena jika sampai ada  
 ada di pulau pulau lain. monogami terakir  
 barbuta secara legal pada masa  
 zaman, pada masa, pada masa ini  
 empat barbuta yang ada dengan pengendalian  
 di masa pemerintahan seperti sekarang.  
 terakir barbuta ada di pulau pulau di  
 pulau pulau.

[illegible]

1. **Содержание**  
 2. **Введение**  
 3. **Глава 1. Общие сведения о предприятии**  
 4. **Глава 2. Анализ деятельности предприятия**  
 5. **Глава 3. Оценка финансового состояния предприятия**  
 6. **Глава 4. Оценка эффективности деятельности предприятия**  
 7. **Глава 5. Оценка перспектив развития предприятия**  
 8. **Заключение**  
 9. **Список литературы**  
 10. **Приложение**

Akhirnya juga meraka, walaupun jan-  
tuannya masih banyak, kedua seekor  
anjir. Anjir dijera lehernya dan dipukul  
kepilihnya. Anjir terperangah anjir patah  
batu.

**LONG JONES AND THE MOUNTAIN MAN**



1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 26

nya, mengungkap ada ancaman, sudah, tidak  
itu akan banyak. Saya akan harus punya orang  
lain yang mengungkap tidak mau sampai di akhir.  
Mendak sampai di akhir, saya, di akhir banyak di-  
pendekkan spiritus yang baik yang tidak mau  
toko. Ada di sini akan ke dalam akhir yang  
yang di akhir, yang di akhir yang di akhir yang  
akhir, yang di akhir yang di akhir yang di akhir  
akhir, yang di akhir yang di akhir yang di akhir

Ты не забывай, что твой друг — это не только человек, но и животное. И если ты не будешь заботиться о нем, он может стать твоим врагом.

in the second half of the 1990s, and the  
first half of the 2000s.

1999

**Abstract** The purpose of this study was to determine the effect of a 12-week, low-intensity, supervised walking program on the physical and psychological health of sedentary, middle-aged women. The study was a randomized, controlled trial. The subjects were 40 sedentary, middle-aged women who were randomly assigned to either a supervised walking program or a control group. The walking program consisted of 12 weeks of supervised walking, 3 times per week, for 30 minutes per session. The control group consisted of 20 women who did not participate in the walking program. The subjects were assessed at baseline and at 12 weeks for physical and psychological health. The walking program had a significant positive effect on the physical and psychological health of the subjects. The walking program significantly improved the subjects' physical health, as measured by the 6-minute walk test, the 12-minute walk test, and the 400-meter walk test. The walking program also significantly improved the subjects' psychological health, as measured by the Beck Depression Inventory, the State-Trait Anxiety Inventory, and the Zung Depression Index. The walking program had no significant effect on the subjects' weight, blood pressure, or cholesterol levels. The results of this study suggest that a 12-week, low-intensity, supervised walking program can improve the physical and psychological health of sedentary, middle-aged women.

sempa saja yang mau, tapi lebih banyak kumudu, polio, dan lain. Abu ingin sendiri bawanya.

© 1999 by University of Chicago Press

[illegible]

**Abstract**

sempat bertemu jendral tentara dan polisi yang datang ke Aceh pernah ada di dalam bus itu juga.

1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 26

1. *Journal of the American Medical Association*, 1997; 277: 1039-1043.

1. **Introduction**  
 2. **Background**  
 3. **Methodology**  
 4. **Results**  
 5. **Conclusion**  
 6. **References**  
 7. **Appendix**  
 8. **Index**  
 9. **Table of Contents**  
 10. **Figure 1**  
 11. **Figure 2**  
 12. **Figure 3**  
 13. **Figure 4**  
 14. **Figure 5**  
 15. **Figure 6**  
 16. **Figure 7**  
 17. **Figure 8**  
 18. **Figure 9**  
 19. **Figure 10**  
 20. **Figure 11**  
 21. **Figure 12**  
 22. **Figure 13**  
 23. **Figure 14**  
 24. **Figure 15**  
 25. **Figure 16**  
 26. **Figure 17**  
 27. **Figure 18**  
 28. **Figure 19**  
 29. **Figure 20**  
 30. **Figure 21**  
 31. **Figure 22**  
 32. **Figure 23**  
 33. **Figure 24**  
 34. **Figure 25**  
 35. **Figure 26**  
 36. **Figure 27**  
 37. **Figure 28**  
 38. **Figure 29**  
 39. **Figure 30**  
 40. **Figure 31**  
 41. **Figure 32**  
 42. **Figure 33**  
 43. **Figure 34**  
 44. **Figure 35**  
 45. **Figure 36**  
 46. **Figure 37**  
 47. **Figure 38**  
 48. **Figure 39**  
 49. **Figure 40**  
 50. **Figure 41**  
 51. **Figure 42**  
 52. **Figure 43**  
 53. **Figure 44**  
 54. **Figure 45**  
 55. **Figure 46**  
 56. **Figure 47**  
 57. **Figure 48**  
 58. **Figure 49**  
 59. **Figure 50**  
 60. **Figure 51**  
 61. **Figure 52**  
 62. **Figure 53**  
 63. **Figure 54**  
 64. **Figure 55**  
 65. **Figure 56**  
 66. **Figure 57**  
 67. **Figure 58**  
 68. **Figure 59**  
 69. **Figure 60**  
 70. **Figure 61**  
 71. **Figure 62**  
 72. **Figure 63**  
 73. **Figure 64**  
 74. **Figure 65**  
 75. **Figure 66**  
 76. **Figure 67**  
 77. **Figure 68**  
 78. **Figure 69**  
 79. **Figure 70**  
 80. **Figure 71**  
 81. **Figure 72**  
 82. **Figure 73**  
 83. **Figure 74**  
 84. **Figure 75**  
 85. **Figure 76**  
 86. **Figure 77**  
 87. **Figure 78**  
 88. **Figure 79**  
 89. **Figure 80**  
 90. **Figure 81**  
 91. **Figure 82**  
 92. **Figure 83**  
 93. **Figure 84**  
 94. **Figure 85**  
 95. **Figure 86**  
 96. **Figure 87**  
 97. **Figure 88**  
 98. **Figure 89**  
 99. **Figure 90**  
 100. **Figure 91**  
 101. **Figure 92**  
 102. **Figure 93**  
 103. **Figure 94**  
 104. **Figure 95**  
 105. **Figure 96**  
 106. **Figure 97**  
 107. **Figure 98**  
 108. **Figure 99**  
 109. **Figure 100**  
 110. **Figure 101**  
 111. **Figure 102**  
 112. **Figure 103**  
 113. **Figure 104**  
 114. **Figure 105**  
 115. **Figure 106**  
 116. **Figure 107**  
 117. **Figure 108**  
 118. **Figure 109**  
 119. **Figure 110**  
 120. **Figure 111**  
 121. **Figure 112**  
 122. **Figure 113**  
 123. **Figure 114**  
 124. **Figure 115**  
 125. **Figure 116**  
 126. **Figure 117**  
 127. **Figure 118**  
 128. **Figure 119**  
 129. **Figure 120**  
 130. **Figure 121**  
 131. **Figure 122**  
 132. **Figure 123**  
 133. **Figure 124**  
 134. **Figure 125**  
 135. **Figure 126**  
 136. **Figure 127**  
 137. **Figure 128**  
 138. **Figure 129**  
 139. **Figure 130**  
 140. **Figure 131**  
 141. **Figure 132**  
 142. **Figure 133**  
 143. **Figure 134**  
 144. **Figure 135**  
 145. **Figure 136**  
 146. **Figure 137**  
 147. **Figure 138**  
 148. **Figure 139**  
 149. **Figure 140**  
 150. **Figure 141**  
 151. **Figure 142**  
 152. **Figure 143**  
 153. **Figure 144**  
 154. **Figure 145**  
 155. **Figure 146**  
 156. **Figure 147**  
 157. **Figure 148**  
 158. **Figure 149**  
 159. **Figure 150**  
 160. **Figure 151**  
 161. **Figure 152**  
 162. **Figure 153**  
 163. **Figure 154**  
 164. **Figure 155**  
 165. **Figure 156**  
 166. **Figure 157**  
 167. **Figure 158**  
 168. **Figure 159**  
 169. **Figure 160**  
 170. **Figure 161**  
 171. **Figure 162**  
 172. **Figure 163**  
 173. **Figure 164**  
 174. **Figure 165**  
 175. **Figure 166**  
 176. **Figure 167**  
 177. **Figure 168**  
 178. **Figure 169**  
 179. **Figure 170**  
 180. **Figure 171**  
 181. **Figure 172**  
 182. **Figure 173**  
 183. **Figure 174**  
 184. **Figure 175**  
 185. **Figure 176**  
 186. **Figure 177**  
 187. **Figure 178**  
 188. **Figure 179**  
 189. **Figure 180**  
 190. **Figure 181**  
 191. **Figure 182**  
 192. **Figure 183**  
 193. **Figure 184**  
 194. **Figure 185**  
 195. **Figure 186**  
 196. **Figure 187**  
 197. **Figure 188**  
 198. **Figure 189**  
 199. **Figure 190**  
 200. **Figure 191**  
 201. **Figure 192**  
 202. **Figure 193**  
 203. **Figure 194**  
 204. **Figure 195**  
 205. **Figure 196**  
 206. **Figure 197**  
 207. **Figure 198**  
 208. **Figure 199**  
 209. **Figure 200**  
 210. **Figure 201**  
 211. **Figure 202**  
 212. **Figure 203**  
 213. **Figure 204**  
 214. **Figure 205**  
 215. **Figure 206**  
 216. **Figure 207**  
 217. **Figure 208**

1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 26

sebagai seorang teman dan lebih  
aman, siapa yang mau menyalip mereka  
dalam hal ini mereka masih milih  
untuk bertahan untuk menambah harta  
yang sudah mereka miliki.

FROM THE EDITOR

Pernah ke rumah orang yang sering datang ke Josh saat masa berduka dan bersedih. Berdiskusi dengan pembawaannya ke lain karena masalah karena informasi.

## REFERENCES

For long, many of the Singaporeans, Chinese, Malaysians, and Indonesians have been the victims of discrimination.

**THE UNIVERSITY OF CHICAGO**

A krasng gipig lapag lagi, manghihi sa sarap na itim, mabababaw na baril na galing sa dilid ng pagpapalibutan ng itim, mabababaw na itim na baril na galing sa dilid ng pagpapalibutan ng itim.

in the 1970s, when the  
country was in a  
state of civil war.

menternya juga pernah, kecuali gajah,  
kuda berianan.

anda akan menemukan  
tipe, tapi itu sangat penting bahwa  
dan itu bisa membantu di kota. sebagai  
tapi itu akan membantu.



## TRAGEDI KLIWON DI KAMIS WAGE

Satu-satunya jerapah di Kebun Binatang Surabaya mati dengan 20 kilogram plastik di lambungnya. Diduga kesengajaan.

**K**LIWON enggan mati tanpa melawan. Di tubuhnya mengalir gen para pejuang padang rumput Afrika, tempat kematian setiap hari terlihat dari jarak sepelemparan tombak. Mengikuti instingnya, kakinya mengeras, badannya ditegakkan.

Itulah cara bertahan dari kematian di savana Afrika—bahkan induknya, juga nenek moyangnya, melahirkan sambil berdiri untuk berjaga dari sergapan pemangsa. Tapi tenaganya akhirnya habis. Rabu malam di ujung Februari itu, ia ambruk.

Di tempat asalnya, hidup akan berakhir dengan cepat. Singa, macan, atau mungkin anjing gurun akan segera datang untuk mengecek tenggorokannya. Seperti para predator itu punya indra untuk meng-

hidu bau kematian. Saat itu ia akan berheniti melawan, karena membuat kematian lebih lama datang.

Namun, di kandang Kebun Binatang Surabaya (KBS), para pemangsa itu terhalang jeruji. Ajaib pun menghampirinya amat perlahan. Ditemukan membujur lemas pada pagi hari, sekitar pukul 07.45, Kliwon baru mati 15 jam kemudian pada Kamis Wage malam. Dokter gagal menyelamatkan satu-satunya jerapah di kebun binatang itu, meskipun sudah memberikan belasan botol cairan infus RLDS, beberapa dosis obat neurotropik dan antibiotik, serta aneka vitamin.

Sempat adaharapan. Beberapa saat sebelum mati, Kliwon mau disuapi makan. Juga berusaha berdiri. "Matanya juga mulai terlihat terang," ujar Dokter Hewan Rahmad

Suharta, 39 tahun, kepada *Tempo*. Rahmad mengaku merasa terpuak. Tapi itu bukan pukulan terakhir untuk dokter hewan lulusan Universitas Gadjah Mada tersebut.

Menjelang tengah malam, ia mengotopsi Kliwon. "Di lambungnya ada sekitar 20 kilogram plastik kresek bercampur dengan makanan," katanya. "Sudah menggumpal dan berwarna hitam kekuningan."

Dengan cepat kematian Kliwon dengan berkilo-kilo plastik itu menjadi tragedi. Beritanya tersiar hingga ke luar negeri. *Reuters*, *Associated Press*, hingga koran Inggris, *Guardian*, sampai menjuluki KBS sebagai tempat konservasi satwa yang berbahaya.

Sejumlah lembaga pemerhati hewan dari luar negeri juga menanyakan kejadian ini lewat faksimile. "Ada pula surat dari organisasi kebun binatang dunia di Swiss," kata Hadi Prasetyo, Ketua Tim Pengelola Sementara KBS.

Forum Konservasi Satwa Liar (Foksi) Jawa Timur menuding Kliwon menjadi korban rebutan pengelolaan KBS. Konflik ini sudah berlangsung sejak 1980-an, yang mengakibatkan Kebun Binatang Surabaya, yang semula dikenal sebagai kebun satwa terengkap dan terbaik di Asia Tenggara, berubah menjadi "Kuburan Binatang Surabaya." "Rebutan antara manusia dan manusia itu telah mengakibatkan ribuan sat-

**Kliwon**, jerapah Afrika yang mati di Kebun Binatang Surabaya awal Maret lalu.

wa dalam lima tahun terakhir mati," kata Manajer Program Foksi Jawa Timur Indra Harsaputra sehari setelah Kliwon mati (lihat infografis: "Pengurus Bertarung, Koleksi Mati di Tengah").

Hadi mengakui banyak kematian koleksi satwa di KBS terasa mencurigakan. "Sering kali hewan mati malam hari," kata Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur ini. "Tapi pagi harinya wartawan sudah datang karena ada yang memberi tahu."

Ia menduga hewan-hewan ini sengaja dibunuh untuk menjatuhkan citra Tim Pengelola Sementara, sehingga pengelolaan taman satwa itu bisa kembali direbut pengelola lama. Tim Pengelola merupakan gugus tugas bentukan Pemerintah Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, dan Kementerian Kehutanan dua tahun lalu. Tugasnya membereskan konflik pengelolaan di KBS dan menyiapkan KBS untuk dikelola badan usaha milik daerah Pemerintah Kota Surabaya.

Menurut Hadi, menjadikan KBS sebagai badan usaha masuk akal. KBS, ujar dia, sebenarnya bisa menjadi mesin uang. Saat ini saja KBS bisa meraup laba bersih Rp 200-300 juta dari pendapatan karcis dan hiburan per tahun. Ini setelah dipotong pengeluaran per bulan untuk pemeliharaan hewan, kandang, dan gaji pegawai sekitar Rp 1 miliar.

"Saat ini BUMD pengelola KBS masih dalam tahap pembahasan di lingkup internal pemerintah Surabaya dan DPRD Surabaya," ujar Hadi. Tak jelas kapan pembahasannya itu keluar. Ini membuat Indra khawatir. "Bisa ada lebih banyak lagi satwa KBS yang mati."

*Tempo* menemukan kekhawatiran Indra sangat masuk akal. KBS bukan cuma tempat para pengelolanya berebut kuasa, tapi juga zona konflik antara manusia dan hewan. Anda tak perlu menjadi unta KBS, yang menjadi korban konflik ini, untuk memahaminya.

Unta sejatinya hidup di daerah panas dengan sedikit sekali hujan. Itu membuat KBS wajib menyediakan tempat berteduh untuk hewan ini, karena curah hujan di Surabaya tergolong tinggi. *Lhakadallah*, petugas KBS malah memodifikasi *shelter* itu menjadi tempat tinggal. Hadi membenarkan soal ini. "Di sana, petugas itu memelihara istri mudanya," dia menambahkan.

Kandang itu sedang dikembalikan ke

fungsi semula ketika *Tempo* menyambangi pertengahan bulan lalu. Sebuah dipan tempat tidur dikeluarkan oleh empat pekerja dari *shelter* berbentuk mirip musala dengan kubah putih di atasnya itu.

Kandang satwa juga digusur pedagang kaki lima. Menurut Hadi, kaki lima ini tak gampang digusur. "Mayoritas warung itu dimiliki petugas KBS," kata dia. "Pernah kami gusur dan besoknya ada hewan yang mati. (Tapi) ini kan *ndak* bisa dibiarkan."

Januari lalu, seekor babi hutan ditemukan tewas mengenaskan. Dari otopsi diketahui ada jejak racun sianida di lambungnya.

"Kasus ini telah kami laporkan ke polisi karena ada dugaan unsur pidana," ujar Hadi. Soalnya, kata dia, sianida bukan senyawa natural di alam. Ini racun kuat yang biasa dipakai untuk membunuh tikus hingga babi hutan di ladang. Agar dimakan babi hutan KBS, racun ini diduga dicampur dalam makanan.

Ada indikasi sampah plastik mampir ke perut Kliwon melalui rute yang sama seperti sianida. *Tempo* memperoleh petunjuk itu setelah sehari *nongkrong* di kandang Riko, jerapah koleksi Kebun Binatang Ragunan. "Riko tak memakan plastik. Jerapah tidak makan plastik," ujar perawat Riko, Iwan, 38 tahun. "Tapi plastik bisa ikut termakan bila dicampurkan dalam makannya," dia menambahkan.

Indikasi lainnya adalah plastik di lambung Kliwon berbentuk serpihan kecil, seperti serabut rafia yang menyerupai rumput. Memang bisa saja plastik itu menjadi serpihan karena dikunyah gigi Kliwon sebelum tertelan. Atau plastik itu hancur karena telah bertahun-tahun tenggelam dalam asam lambung jerapah yang sangat kuat. Toh, Hadi mengakui temuan plastik ini memang janggal.

Sayangnya, ia enggan menduga dari mana asal plastik itu. "Tapi ini prosesnya pasti sudah lama. Jadi bukan sejak kami ada," ujarnya.

Plastik itu memang diduga sudah bertahun-tahun mengemari di perut Kliwon. Ada temuan lain yang mendukung hipotesis ini. Menurut Rahmad, lambung pasangan Kliwon yang mati pada 2000-an juga penuh plastik. "Saat itu saya baru saja bergabung setelah menjadi petugas penyuluh lapangan di pedesaan," kata dia.

Tapi Iwan ragu kemungkinan plastik itu diberikan kepada Kliwon secara sengaja oleh petugas. "Bagaimana bisa perawat membunuh jerapah yang selama ini hidup bersamanya?" kata dia. Tapi itu karena Iwan sudah menganggap Riko seperti anak

ketiganya.

Masih ada rute plastik yang lain. Polimer ini mungkin berasal dari bungkus makanan pengunjun yang diterbangkan angin dan mampir di kandang Kliwon. Karena plastik itu masih berbau makanan, Kliwon melahapnya. "Saya lihat dia juga sering makan dari bawah," kata Hadi.

Namun itu merupakan anomali. Leher panjang jerapah sebenarnya tak cukup panjang untuk mencapai makanan di tanah. Jika jerapah terpaksa melakukannya, ini yang harus dilakukan: tungkai depan dibuka selebar mungkin, leher diturunkan, dan satu kaki belakang dinaikkan untuk menjaga keseimbangan. Pekerjaan yang melelahkan bagi jerapah.

Rute plastik yang lebih mungkin adalah dari pengunjun, yang memberikan makanan terbungkus plastik tanpa tahu perawatnya. "Pengunjun Kliwon memang bisa dengan leluasa menyosorok berbagai makanan," kata Hadi. Iwan membenarkan kemungkinan ini.

Menggunakan rute yang mana pun, menurut Iwan, plastik itu mungkin tidak dimaksudkan untuk membunuh si jerapah. "Cuma agar si jerapah menghemat makanan, karena hewan ini memang maunya terus makan."

Iu persis salah satu terapi yang tengah dikembangkan untuk orang yang mengidap obesitas. Ke dalam perut dimasukkan balon. Dengan cara ini, volume lambung berkurang. Makan jadi sedikit.

Pada jerapah, penghematan makanan itu lumayan signifikan. Jerapah di kebun binatang di Indonesia diketahui mendapat asupan rumput, wortel, tomat, hingga pisang. Sayur dan buah-buahan ini harga per kilogramnya tidak mahal. Masalahnya, dalam sehari, jerapah menghabiskan makanan seberat wanita Indonesia dewasa berbunuh kenyal. "Lima puluh kilogram per hari," kata Iwan. Itu berarti, dengan 20 kilogram plastik—18 kilogram dalam keadaan kering—di dalam lambung, Kliwon sudah cukup kenyang dengan separuh porsi normal.

Tak ada tanggapan dari Hadi soal motif diet itu. Namun, ia mengatakan, kasus Kliwon mungkin bukan kasus kematian akibat plastik di perut yang terakhir di kebun hewannya. Saat ini ada sekitar 60 ekor hewan dari berbagai spesies yang menunggu ajal karena sakit atau uzur. Salah satunya seekor rusa betina. Perutnya terlihat buncit meskipun tidak sedang hamil. "Saya tidak tahu kemauannya apa."

● YOSEP SUPRAYOGI, BUDI RIZA, FATHURROHMAN TAUFIL, ANTON WILLIAM



# DUH, KLIWON

KLIWON TAK CUMA MENDERITA KARENA SEPARUH PERUTNYA TERISI PLASTIK. CATATAN MEDIS MENUNJUKKAN HEWAN ITU PUNYA BANYAK MASALAH KESEHATAN, DARI PNEUMONIA, HEPATITIS, HINGGA RADANG USUS. "INI BERKONTRIBUSI 50 PERSEN TERHADAP KEMATIANNYA," KATA HADI PRASETYO, KETUA TIM PENGELOLA SEMENTARA KBS. INILAH HASIL OTOPSINYA:

- 1 Panjang tubuh: 4,6 meter
- 2 Panjang kaki depan: 3,10 meter
- 3 Panjang kaki belakang: 2,6 meter
- 4 Panjang leher: 1,9 meter
- 5 Lingkardada: 2,5 meter
- 6 Lingkarpertut: 2,1 meter
- 7 Panjang ekor: 0,9 meter

## 15 JAM TERAKHIR

SE JAK PERTENGAHAN TAHUN LALU, PENGELOLA SEMENTARA KEBUN BINATANG SURABAYA MEMASUKKAN KLIWON KE DAFTAR HEWAN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN LEBIH KARENA NAFSU MAKANNYA MENURUN. KLIWON DITEMUKAN TERKAPAR PADA KAMIS WAGE PAGI, AWAL MARET LALU, DAN MATI LIMA BELAS JAM KEMUDIAN. INILAH SAAT-SAAAT TERAKHIRNYA:



**Pukul 07.45-08.10:** Kliwon diinfus cairan khusus hewan RLDS. Kliwon merespons dengan mengeluarkan kotoran yang menunjukkan infus berdampak positif.

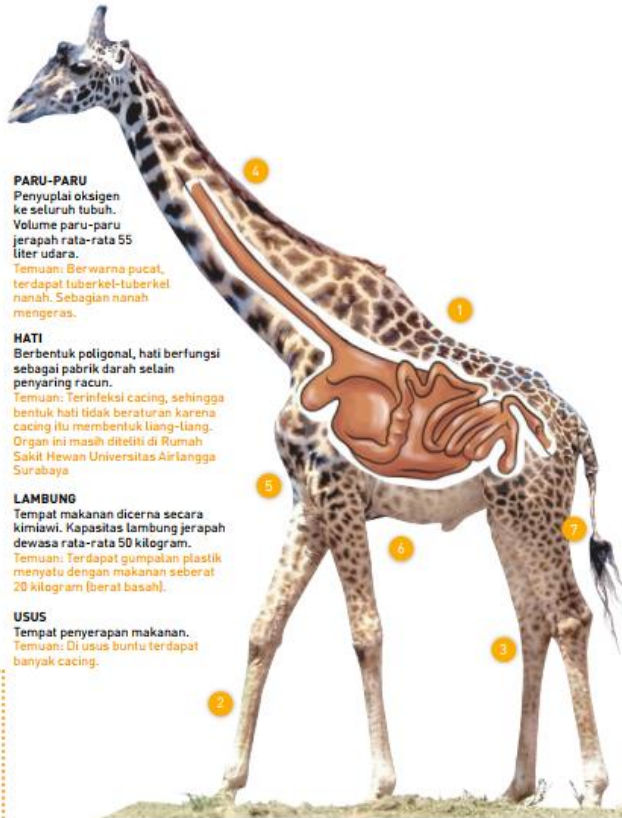
**08.10-08.59:** Dokter mencampurkan obat neurotropik, penguat tulang, serta aneka vitamin dalam infus ke-4, 5, dan 6.

**08.59-09.05:** Kliwon dibantu berdiri oleh petugas, tapi gagal karena kaki belakangnya lemah.

**09.05-09.45:** Cairan infus ke-7 dan 8 diberikan bersama vitamin, obat neurotropik, dan antibiotik.

**09.45-10.45:** Kliwon hanya sanggup duduk. Untuk memancingnya berdiri, sejumlah makanan favoritnya digantungkan di depannya, dari sayur, rambutan, pisang, lembayung, hingga pepaya. Kliwon mencoba meraihnya, tapi tetap tidak bisa berdiri.

BUDI RIZA, FATKHURROHMAN TAUFIQ (SUMBER: SRI PENTAWATI, PETUGAS BAGIAN KURATOR)



**PARU-PARU**  
Penyuplai oksigen ke seluruh tubuh. Volume paru-paru jerapah rata-rata 55 liter udara.  
Temuan: Berwarna pucat, terdapat tuberkel-tuberkel nanah. Sebagian nanah mengeras.

**HATI**  
Berbentuk poligonal, hati berfungsi sebagai pabrik darah selain penyaring racun.  
Temuan: Terinfeksi cacing, sehingga bentuk hati tidak beraturan karena cacing itu membentuk liang-liang. Organ ini masih diteliti di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya

**LAMBUNG**  
Tempat makanan dicerna secara kimiawi. Kapasitas lambung jerapah dewasa rata-rata 50 kilogram.  
Temuan: Terdapat gumpalan plastik menyatu dengan makanan sebesar 20 kilogram (berat basah).

**USUS**  
Tempat penyerapan makanan.  
Temuan: Di usus buntu terdapat banyak cacing.

**Maret 2012** – Sebanyak 15 ekor hewan mati.

**12 Februari 2012** – TPS II dibentuk dengan ketua Hadi Prasetyo dan ketua pelaksana Tony Sumapouw. TPS II akan bekerja hingga pemerintah Surabaya membentuk badan usaha milik daerah untuk menangani manajemen KBS.

**Akhir 2011** – Sebanyak 245 ekor hewan mati.

**Akhir 2010** – Sebanyak 269 ekor hewan mati.

**22 Februari 2010** – Tim Pengelola Sementara (TPS) dibentuk sesuai dengan perintah Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Kehutanan. Konflik mulai menjurus ke kekerasan fisik dan ada upaya menguasai KBS dengan mengerahkan preman.

**15 Februari 2010** – Stany mengangkat R. Sadewo sebagai ketua dewan pembina dan Ki Soejatmiko sebagai ketua pengurus.

**18 Juli 2009** – Rapat luar biasa memilih Basuki Rekso Wibowo sebagai ketua harian. Sebanyak 319 ekor hewan mati di akhir tahun ini.

**Akhir 2008** – Sebanyak 364 ekor hewan koleksi mati.

**Akhir 2007** – Sebanyak 528 ekor hewan koleksi mati.

**2003** – Stany mengambil alih kepemimpinan melalui rapat luar biasa.  
**Akhir 2006** – Sebanyak 479 ekor hewan koleksi KBS mati. Kasus kematian ini terjadi sejak 1980-an.

**2001** – Moh. Said mengusulkan penyerahan aset tanah ke Pemerintah Kota Surabaya. Tahun itu juga perkumpulan menghibahkan lahan ke Pemerintah Kota.

**1997** – Stany mundur, digantikan Moh. Said, yang menjabat ketua pengurus pleno merangkap ketua harian. Kepengurusan Moh. Said kemudian diambil alih Kamilo Kalim (ketua pengurus pleno) dan I Komang (ketua pengurus harian). Keduanya lantas berurusan dengan hukum.

**1996** – Muncul usul merelokasi KBS ke Jurang Kuping, Surabaya Barat.

**1981** – Konflik di tubuh pengurus mulai terjadi saat Stany Soebakir menjadi ketua harian.

**1970** – KBS sebagai kebun binatang terlengkap dan terbaik se-Asia Tenggara.

**1920** – Lahan Kebun Binatang Surabaya (KBS) ditetapkan di Wonokromo atas jasa Maskapai Kereta Api.

**1916** – Perkumpulan Satwa mendirikan kebun binatang dengan nama Soerabaaische Planten-en Dierentuin.

**10.45-11.45:** Infus ke-9, 10, dan 11 diberikan, dicampur obat dan vitamin yang sama.

**11.45-12.00:** Sekali lagi Kliwon didorong agar berdiri, tapi kembali gagal. Petugas memberinya minum, tapi Kliwon menolak.

**12.00-15.00:** Katrol dan tali tambang disiapkan untuk membantu Kliwon berdiri.

**15.00-16.30:** Katrol ternyata tidak kuat menahan badan Kliwon. Ketika katrol ambruk, leher Kliwon tertentur tiang penyangga.

**16.30-20.30:** Kliwon diinfus dalam keadaan duduk. Ia mau disuapi makanan. Matanya mulai terlihat terang.

**20.30-20.55:** Kliwon berusaha berdiri sendiri, tapi ia kembali terjatuh. Pukul 20.55, dokter menyatakan Kliwon sudah pergi.

KBS; ANTHAN WARSITO, JURU BICARA KBS; BERBAGAI SUMBER LAIN

## PENGURUS BERTARUNG, KOLEKSI MATI DI TENGAH

KEBUN BINATANG SURABAYA PERNAH MENJADI KEBUN SATWA TERLENGKAP DAN TERBESAR DI ASIA TENGGARA. BELAKANGAN KONFLIK MEMEKAPNYA, HEWAN KOLEKSI MENJADI KORBAN. KINI TERESISA 4.021 Ekor Koleksi, dari 249 spesies. Inilah riwayat konflik tempat konservasi hewan itu.



# Laporan investigasi adalah,

- Laporan yang berangkat dengan tuduhan bahwa ada dugaan:
  - [1] Pelanggaran
  - [2] Kejahatan
- Magnitude (penting bagi public)
- Misi kita membuktikan tuduhan itu, apakah terbukti atau tidak
- Unsur berita → What and who, how come, how far, to what extent, who else



# Jika liputan investigasi adalah sebuah perjalanan,



## HIPOTESIS PELANGGARAN/ KEJAHATAN

hipotesis: /hi-po-te-sis/ /hipotésis/ **n**  
sesuatu yang dianggap benar untuk  
alasan atau pengutaraan pendapat  
(teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun  
kebenarannya masih harus dibuktikan;  
anggapan dasar

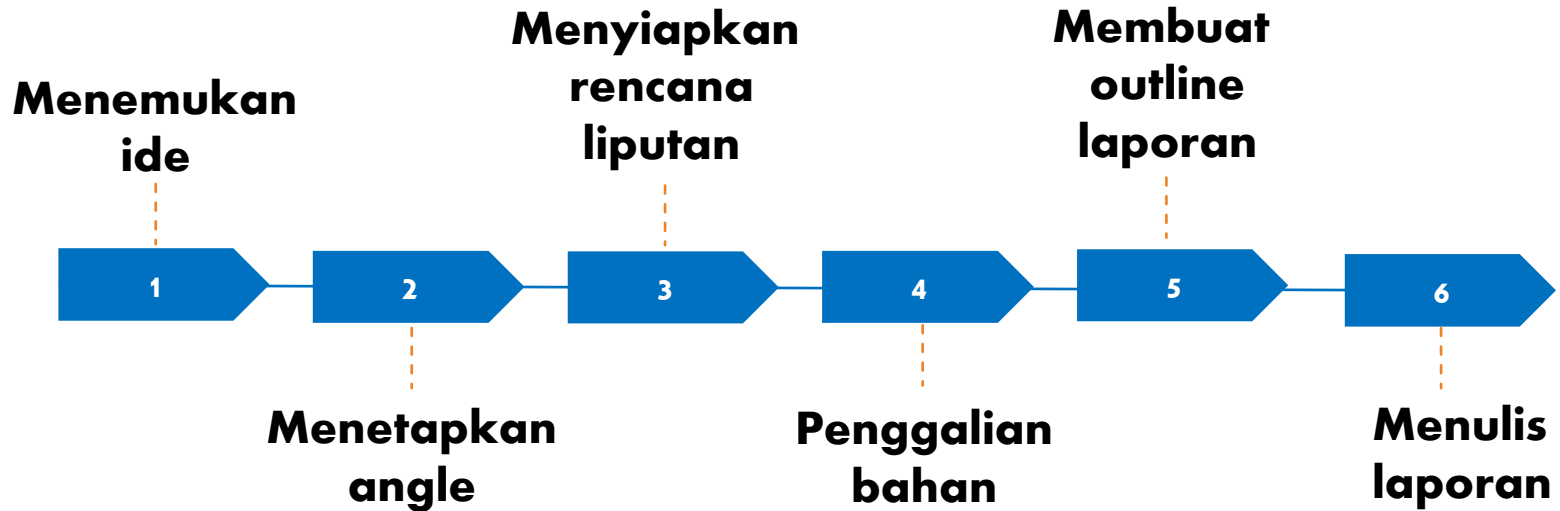


## BUKTI

bukti: /buk-ti/ **n** 1 sesuatu  
yang menyatakan kebenaran  
suatu peristiwa; keterangan  
nyata

**Diskusi**

# 6 Langkah Menyiapkan Laporan Investigasi





**1. Ide = Masalah**

# **Menemukan masalah → Bahan awal**

- **Pernyataan nara sumber awal**
- **Data keras (dokumen dan jenis data lainnya/surat kaleng)**
- **Dokumen publik yang memperkuat data-data keras**
- **Riset media/non-media**
- **Pengamatan (profil pelaku, misalnya)**

# **Menakar topik investigasi**

**Liputan investigasi biasanya perlu sumber daya besar. Karena itu, pilih isu yang:**

- 1. Magnitude luas**
- 2. Berdampak masif**
- 3. Melibatkan tokoh**
- 4. Nilai uang/materi besar**
- 5. Kepentingan bangsa**

# **Go or not to go**

- **Apakah ada dokumen tertulis?**
- **Apakah ada narasumber yang bersedia bicara?**
- **Apakah waktunya cukup?**
- **Tingkat kesulitan?**
- **Peluang gugatan hukum?**
- **Kemungkinan kolaborasi?**



**Diskusi**

## 2. Angle

- **Jika ide masih terlalu luas**
- **Tentukan angle besar liputan**
- **Dalam kalimat tanya:**
  - **Pelaku → Siapa ...?**
  - **Modus → Bagaimana ...?**

**Diskusi**

### **3. Outline liputan**

- **Rencana observasi/wawancara/riset, berisi subyek/obyek dan daftar informasi yang harus dicari**
- **Dibuat mengacu dan untuk menjawab pertanyaan angle**
- **Beda angle, informasi yang dibutuhkan bisa berbeda**

**Diskusi**



# 4. Liputan

**Seluruh aktivitas liputan ditujukan untuk mencari:**

- 1. Bukti keras berupa dokumen dan hasil observasi**
- 2. Pernyataan/kesaksian/pengakuan**
- 3. Analisis/opini ahli,**

**yang menjadi dasar untuk membuktikan benar tidaknya/untuk mengungkap dugaan pelanggaran.**

# **Metode:**

- **Observasi**
  - **Wawancara**
  - **Riset**
- **Ikuti jejak uang**
  - **Ikuti jejak dokumen**
  - **Ikuti jejak orang**

# Wawancara

- **Tak seleluasa wawancara liputan non-investigasi**
- **Elemen yang melengkapi, menjawab pertanyaan, mengkonfirmasi, menggali atau mengkonfrontir data**
- **Opini narasumber bukan tujuan utama wawancara investigasi**

# Ragam wawancara

- **Eksplorasi.** Buat narasumber nyaman untuk hasil maksimal (misalnya korban, ahli, saksi)
- **Konfrontasi.** Pewawancara wajib memiliki data dan informasi awal (misal, saksi/pihak berwenang)
- **Konfirmasi (pelaku):**
  - Pewawancara wajib mengantongi berbagai kesaksian dan barang bukti
  - Dilakukan di ujung proyek, saat semua informasi sudah hampir lengkap
  - Mungkin akan berupa Wawancara singkat (doorstop, tembak langsung)

# Tips wawancara

- Riset sebelum wawancara
- Siapkan daftar pertanyaan
- Setia kepada angle, pastikan unsur berita (5W+1H) tergali
- Narasumber adalah bintang utama, tapi kita sutradara.
- Lebih baik punya pertanyaan bodoh tapi hasilnya bagus, daripada sok pintar tapi mendapatkan jawaban zong.
- Gunakan perekam

**Diskusi**



# Memeriksa bahan,

- **Apakah bahan dasar sudah lengkap, akurat, mematikan!**  
*Ingat, dokumen eksklusif, pengakuan sumber utama akan jadi jantung ceritera.*
- **Apakah modus sudah ditemukan, bukan sekadar menyodorkan profil si biang-kerok kejahatan.**
- **Siapkan bahan pengayaan untuk membuat ceritera lebih sedap dibaca.**  
*Jangan buang informasi apa pun sampai laporan selesai.*

# Menyiapkan bahan

- Bayangkan semua data ditaruh di atas meja. Rangkaikan, mengacu pada angle besar.
- Buatlah jadi sebuah bagan, sebuah *flow-chart*, yang akan menunjukkan gambaran kasar laporan.
- Bahan sudah mencakup 90% dugaan kejahatan sesuai rencana liputan? Ayo bersiap menulis!

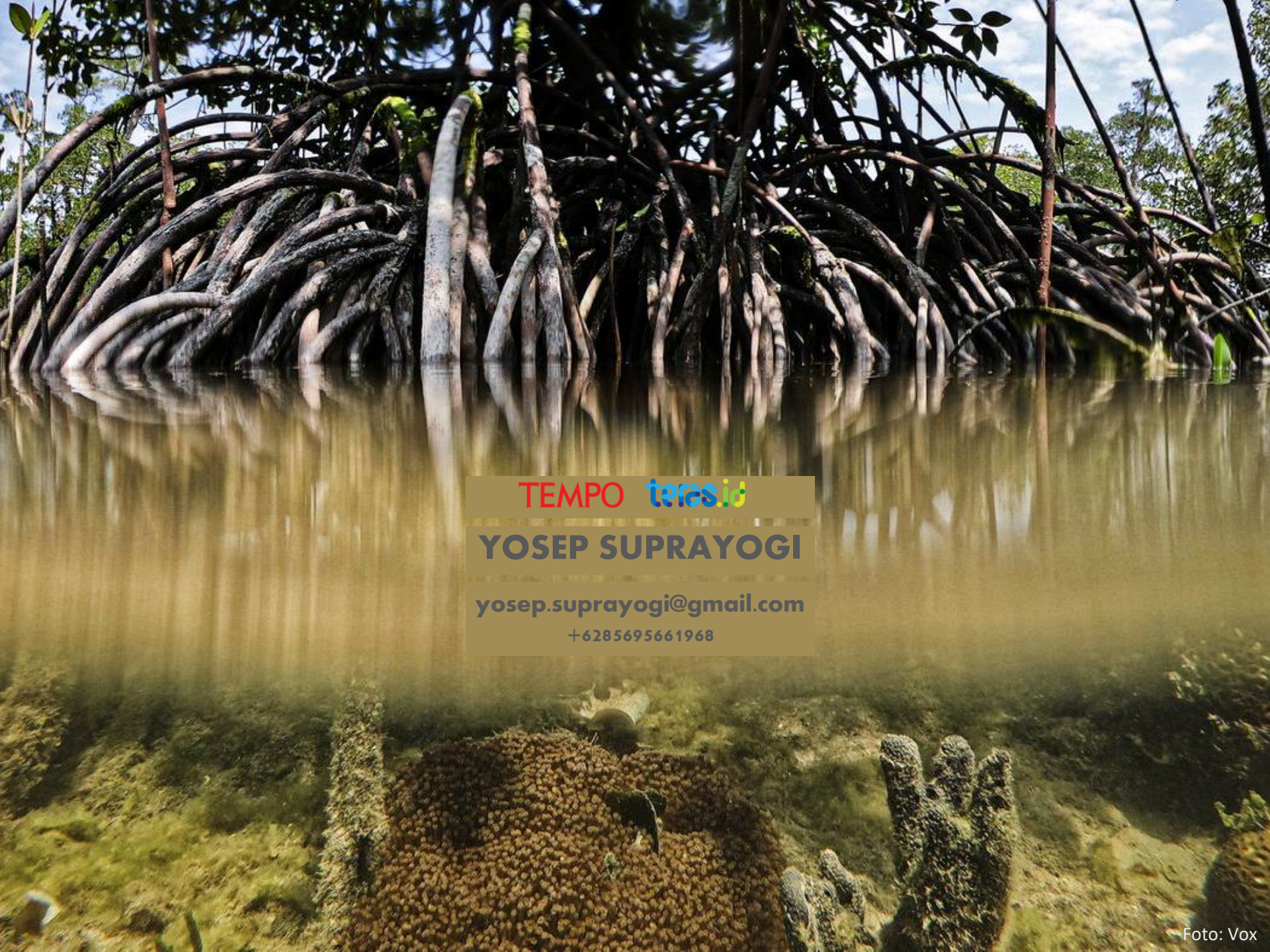
## 5. Outline tulisan

“Jika angle adalah **tujuan perjalanan**, maka outline tulisan adalah **cara menuju ke tujuan perjalanan**.”

# **Terlarang**

- 1. Beropini**
- 2. Belum menemukan bukti**
- 3. Tak ada konfirmasi**
- 4. Berimajinasi**





TEMPO **teras.id**

**YOSEP SUPRAYOGI**

**yosep.suprayogi@gmail.com**

**+6285695661968**